



SINOPSIS

Judul Buku: Intelijen dan Keamanan Nasional di Indonesia Pasca Orde -Baru

Pemarang: Muhamad Haripin

Buku ini bertujuan untuk menjelaskan kiprah intelijen negara di Indonesia selepas pengunduran diri Presiden Soeharto pada tahun 1998. Buku ini berupaya memperkaya khazanah studi intelijen, demokrasi dan keamanan nasional di Indonesia dengan membahas empat aspek strategis, yakni : perkembangan persepsi ancaman keamanan; penggunaan dan penguasaan teknologi informasi guna mendukung aktivitas intelijen; proses rekrutment dan mekanisme pengawasan atas intelijen yang di bangun Era pasca Orde-Baru.

Pada awal buku ini mengkaji mengenai masa lampau kekuasaan Orde Baru selama tiga dekade lebih ditopang kukuh oleh lembaga telik sandi yang menjalankan pelbagai rupa operasi spion untuk meredam kekuatan oposisi. Sejarah juga mencatat intel pada periode tersebut berada di balik sejumlah manuver politik kekuasaan yang lancung dan intimidasi ataupun kekerasan politik yang mencerdai hak asasi manusia. Kala itu intelijen, tidak pelak lagi identik dengan teror serta penebar rasa takut di tengah masyarakat.

Pada akhir buku ini ditulis mengenai gelombang demokrasi yang menyapu lanskap politik Indonesia pada akhir 1990'an berbagai kelompok masyarakat mulai menaruh perhatian besar pada implementasi reformasi sektor keamanan (security sector reform) di Indonesia. Bercermin pada kemunculan baru di Indonesia seperti terorisme dan serangan cyber, intelijen juga kian dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, misalnya dalam hal pencarian pengumpulan analisis informasi serta kontra intelijen terhadap musuh. Pendek kata, reformasi intelijen dirancang sebagai agenda yang melekat dengan proyek besar demokratisasi politik dan penguatan sistem keamanan Nasional di Indonesia.